

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif (*Continuity of Care*) yang telah diberikan kepada Ny. S mulai dari masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, neonatus, hingga pelayanan Keluarga Berencana (KB) di Praktek Mandiri Bidan (PMB) D.S Kecamatan Tapan Dolok, Kabupaten Simalungun, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan Kebidanan pada Kehamilan (*Antenatal Care*) Asuhan antenatal pada Ny. S telah dilakukan secara berkualitas dan memenuhi standar K6 serta penerapan 10T.
2. Asuhan Kebidanan pada Persalinan (*Intranatal Care*) Ny. S melahirkan secara spontan pervaginam pada usia kehamilan cukup bulan (aterm). Asuhan persalinan ditemui adanya rupture perineum derajat II dan dilakukan penghectingan, tidak ada ditemukan penyulit atau komplikasi lain.
3. Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas (*Postnatal Care*) Pelayanan masa nifas (*puerperium*) pada Ny. S dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan (KF) sesuai standar program pemerintah.
4. Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir (*Neonatal Care*) Bayi Ny. S lahir dalam kondisi bugar, langsung menangis kuat, dan tonus otot aktif dengan berat lahir 2.900 gram dan panjang badan 46 cm. Pemberian salep mata profilaksis, injeksi Vitamin K1, serta imunisasi Hepatitis B-0 (HB-0) diberikan secara tepat dengan jeda 1 jam sesuai standar
5. Asuhan Kebidanan pada Pelayanan Keluarga Berencana (KB) Konseling kontrasepsi pascapersalinan telah diberikan sejak masa nifas. Ny. S dan suami sepakat memilih metode kontrasepsi hormonal suntik 3 bulan (Progestin) karena dinilai aman, praktis, serta tidak mengganggu produksi ASI eksklusif untuk bayinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari asuhan kebidanan komprehensif (*Continuity of Care*) yang telah dilaksanakan, penulis merumuskan beberapa saran untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan di masa mendatang:

1. Bagi Lahan Praktek

Diharapkan PMB D.S Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun dapat terus meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity of Care*) mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana.

2. Bagi Klien (Ny. S) dan Keluarga

Diharapkan Ny. S dapat terus mempertahankan pemberian ASI eksklusif hingga bayi berusia 6 bulan, mematuhi jadwal kunjungan ulang kontrasepsi suntik 3 bulan tepat waktu, serta rutin membawa bayinya ke posyandu untuk memantau pertumbuhan melalui sediaan imunisasi dasar lengkap.